



#UNSERA
BERDAMPAK
Kampus Berdampak Masyarakat

KULIAH KERJA *Mahasiswa*

2026

— UNIVERSITAS SERANG RAYA —



Kelompok 27

Lingkungan

Bergerak Bersama untuk Lingkungan yang Bersih dan Berkelanjutan

Kelurahan Karundang, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang

KULIAH KERJA MAHASISWA

UNIVERSITAS SERANG RAYA



#UNSERABERDAMPAK
UNIVERSITAS SERANG RAYA

Daftar Isi ————— Kelompok KKM 27

KATA PENGANTAR	01
PROFIL DESA	02
PROFIL KELOMPOK KKM	03
PROGRAM KERJA	04
LAMPIRAN	05

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga majalah kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 27 Universitas Serang Raya di Kelurahan Karundang, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang ini dapat disusun dengan baik. Majalah ini hadir sebagai bentuk dokumentasi perjalanan dan cerita selama kami melaksanakan kegiatan KKM di tengah masyarakat. Berbagai kegiatan, pengalaman, kebersamaan, serta interaksi yang kami jalani menjadi bagian yang tidak terlupakan dalam perjalanan kami selama berada di Kelurahan Karundang.

Kami menyadari bahwa seluruh rangkaian kegiatan KKM tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Serang Raya, Dosen Pembimbing Lapangan, pihak Kelurahan Karundang, masyarakat Kelurahan Karundang, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kepercayaan kepada kami selama pelaksanaan KKM.



Akhir kata, kami berharap majalah ini dapat menjadi dokumentasi yang mampu mengabadikan setiap cerita, pengalaman, dan kenangan selama kegiatan KKM Kelompok 27. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi pengalaman berharga yang akan selalu kami kenang.

Serang, 10 Agustus 2026

Kelompok KKM 27

PROFIL DESA

Karundang Kolektor RT 002/RW 005

Lingkungan Karundang Kolektor merupakan salah satu lingkungan yang berada di Kelurahan Karundang, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Provinsi Banten. Wilayah ini menjadi salah satu bagian dari lingkungan masyarakat tempat KKM Kelompok 27 melaksanakan berbagai kegiatan selama masa pengabdian.



Karundang Kolektor berada di kawasan yang dilalui Jalan Raya Serang-Pandeglang, sehingga wilayahnya memiliki akses yang cukup strategis dan menjadi bagian dari aktivitas masyarakat sehari-hari. Berbagai kegiatan sosial, pendidikan, ekonomi, dan kemasyarakatan berlangsung di lingkungan ini.

Bagi KKM Kelompok 27, Karundang Kolektor bukan hanya menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menjadi tempat untuk belajar, berinteraksi, berbagi, dan membangun kebersamaan bersama masyarakat. Setiap kegiatan yang dilaksanakan menjadi bagian dari pengalaman dan cerita yang akan kami bawa sebagai kenangan selama menjalankan KKM.



MEET OUR TEAM

Meet the Team Behind the Movement



Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Novia Indah Lestari, S.AB, MM, CDM



Ketua

Muhammad Reza M



Wakil Ketua

Ratu Nadia N F



Sekretaris

Keyla Diandra P



Bendahara

Ananda Khansa P



Humas

Muhammad Alfariz
Ainurafik Sakti Dwi P



PDD

Muhammad Arya Dillah
Zahra Khairani
Muhammad Fakhri I



Acara

Muchamad Ravaldo
Diyar Nurhidayati



Konsumsi

Najwa Aulia Nabila
Srie Hermalia Rahayu



Peralatan

Muhamad Arai Jaelani
Moh Deka Abdul Fauzi

PROGRAM KERJA



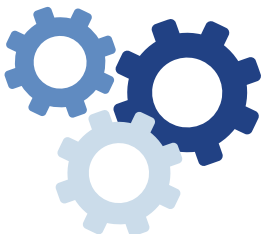
Lingkungan

1. Seminar Edukasi dan Implementasi 5R
2. Gerakan Lingkungan Bersih
3. Workshop Pengolahan Limbah Menjadi Produk Bernilai Ekonomi



UMKM

1. Pembuatan Legalitas Usaha (NIB)
2. Desain Branding dan Kemasan
3. Konten Promosi Pemasaran Digital
4. Pemasaran melalui *Car Free Day* KP3B



TTG

Pemasangan Lampu Berbasis Panel Surya



Pendidikan

1. Bimbingan Belajar
2. Sosialisasi Anti *Bullying*

LINGKUNGAN

Edukasi, Aksi, Kreasi

Sebagai langkah awal, kami mengadakan seminar dengan tema “Mengoptimalkan Potensi Limbah Rumah Tangga dan UMKM melalui Pengolahan dan Pemanfaatan yang Tepat.” dan dengan judul “Pengolahan Limbah untuk Lingkungan Desa yang Bersih dan Berkelanjutan.”

Dalam kegiatan ini, peserta diperkenalkan dengan tiga jenis sampah, yaitu sampah organik, sampah non-organik, dan sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Pengenalan ini bertujuan agar masyarakat dapat memahami karakteristik setiap jenis sampah serta pentingnya melakukan pemilahan sebelum sampah diolah atau dibuang.

Tidak berhenti pada penyampaian materi, seminar juga dilengkapi dengan demonstrasi pembuatan Pupuk Organik Cair (POC). Peserta diperlihatkan secara langsung bagaimana limbah organik, seperti limbah sayuran dan bahan organik lainnya, dapat dimanfaatkan melalui proses fermentasi untuk menghasilkan pupuk organik cair.

Dalam pelaksanaannya, salah satu tantangan yang kami temui adalah partisipasi dan antusiasme masyarakat yang masih terbatas. Hal tersebut menjadi pembelajaran bagi kami bahwa membangun kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan membutuhkan proses yang bertahap dan berkelanjutan.



SEMINAR EDUKASI

LINGKUNGAN

Edukasi, Aksi, Kreasi



Menjaga lingkungan tidak cukup hanya dengan berbicara tentang kebersihan. Karena itu, kami turut melakukan aksi nyata melalui Gerakan Lingkungan Bersih dengan kegiatan kerja bakti dan pembersihan lingkungan sekitar. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi kami untuk turun langsung menjaga kebersihan sekaligus memberikan contoh sederhana bahwa kepedulian terhadap lingkungan dapat dimulai dari lingkungan terdekat.

Dalam pelaksanaannya, keterlibatan masyarakat masih belum optimal. Pada beberapa kegiatan, sebagian besar proses pembersihan masih dilakukan oleh anggota KKM.

Meski demikian, pengalaman ini memberikan kami pemahaman bahwa perubahan tidak selalu terjadi secara instan. Membangun kebiasaan dan kepedulian membutuhkan waktu, komunikasi, serta konsistensi.

Lalu dari sesuatu yang dianggap tidak berguna, ternyata masih dapat lahir sebuah karya. Melalui kegiatan workshop, kami mengajak adik-adik untuk melihat limbah dari sudut pandang yang berbeda. Tutup botol bekas yang sebelumnya hanya menjadi sampah kita manfaatkan dan diolah menjadi sebuah gantungan kunci.

Kegiatan dilakukan secara langsung sehingga proses pemanfaatan limbah dapat dilihat dan dipraktikkan. Dari kegiatan sederhana ini, kami ingin menunjukkan bahwa pengelolaan limbah tidak selalu membutuhkan proses yang rumit.



AKSI DAN KREASI

UMKM

Dari Usaha Lokal, Tumbuh Jadi Lebih Profesional

UMKM menjadi salah satu bagian penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat. Melalui program pendampingan UMKM, KKM Kelompok 27 berupaya membantu pelaku usaha lokal untuk mengembangkan usahanya, bukan hanya dari sisi produk, tetapi juga dari legalitas, branding, pemasaran, hingga pengelolaan usaha.

Salah satu langkah awal dalam pengembangan UMKM adalah memiliki legalitas usaha. Melalui pendampingan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui OSS, pelaku UMKM diperkenalkan pada alur dan persyaratan pengurusan legalitas usaha agar dapat dilakukan secara mandiri.

Dalam proses pendaftaran, sistem OSS sempat mengalami gangguan teknis sehingga sebagian peserta belum dapat menyelesaikan proses pendaftaran pada hari pelaksanaan. Sebagai tindak lanjut, peserta diberikan panduan tertulis dan pendampingan melalui grup WhatsApp agar proses dapat dilanjutkan secara mandiri ketika sistem kembali stabil.



Mengurus NIB
Membangun Kepercayaan



Produk lokal memiliki potensi yang besar. Namun, kualitas produk perlu didukung dengan identitas dan kemasan yang mampu menarik perhatian konsumen. Melalui pelatihan branding dan kemasan, pelaku UMKM diajak untuk melihat kembali bagaimana tampilan produk dapat menjadi bagian dari daya saing. Kegiatan ini menghasilkan pemahaman dan pengembangan desain branding serta kemasan yang lebih menarik dan kompetitif.

**Karena Produk yang Baik Juga
Perlu Tampilan yang Menarik.**

UMKM

Dari Usaha Lokal, Tumbuh Jadi Lebih Profesional

***DARI LAYAR DIGITAL, BERTEMU
LANGSUNG DENGAN KONSUMEN.***



Perkembangan teknologi memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pemasaran. Melalui pendampingan platform pesan-antar digital dan pelatihan digital marketing, pelaku usaha diperkenalkan pada cara memanfaatkan media digital untuk mempromosikan produk serta membuat konten promosi secara mandiri.



Tidak berhenti di ruang digital, produk UMKM kemudian dibawa lebih dekat kepada konsumen melalui pemasaran langsung di *Car Free Day* (CFD) KP3B. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi pelaku usaha untuk memperkenalkan produk, berinteraksi dengan calon konsumen, sekaligus memperluas jangkauan pemasaran.

TEKNOLOGI TEPAT GUNA

Teknologi Sederhana, Manfaat Nyata.

Teknologi tidak selalu harus rumit. Terkadang, sebuah inovasi sederhana dapat memberikan manfaat langsung bagi kehidupan masyarakat. Melalui program Teknologi Tepat Guna (TTG), KKM Kelompok 27 menghadirkan lampu berbasis panel surya sebagai solusi penerangan di beberapa titik yang membutuhkan pencahayaan di lingkungan Karundang.

Program ini memanfaatkan energi matahari sebagai sumber energi terbarukan untuk menghasilkan penerangan, sehingga teknologi yang diterapkan tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga memperkenalkan pemanfaatan energi alternatif kepada masyarakat.

Dalam penerapannya, lampu panel surya masih memiliki keterbatasan pada durasi dan intensitas penerangan. Lampu dapat memberikan penerangan dengan cukup baik sejak sore hingga sekitar tengah malam, namun setelah itu intensitas cahaya mulai berkurang.

Untuk mengatasi keterbatasan durasi dan intensitas penerangan, dilakukan evaluasi terhadap kapasitas baterai dan konsumsi daya lampu untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan penerangan. Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi dasar dalam menentukan penyesuaian kapasitas baterai atau konsumsi daya lampu agar penerangan dapat berlangsung lebih optimal.



DARI MATAHARI, MENJADI CAHAYA

PENDIDIKAN

Menanamkan Kesadaran, Menumbuhkan Kepedulian.

Pendidikan bukan hanya tentang belajar di dalam kelas. Pendidikan juga tentang bagaimana kita belajar memahami orang lain, menghargai perbedaan, dan menciptakan lingkungan yang aman bagi semua. Melalui program kerja bidang Pendidikan, KKM Kelompok 27 melaksanakan Sosialisasi Pencegahan Bullying di SDN 02 Karundang dengan tema “Mengenali, Mengatasi, dan Mencegah *Bullying*”.

Kegiatan ini menjadi ruang belajar bersama bagi para siswa untuk mengenali apa itu *bullying*, memahami berbagai bentuknya, mengetahui dampak yang dapat ditimbulkan, serta belajar bagaimana mencegah dan menyikapinya.



Selain itu, kita juga mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak-anak di lingkungan RT 02 Karundang Kolektor. Kegiatan dirancang dengan pendekatan yang sederhana dan menyenangkan agar anak-anak dapat belajar sesuai dengan usia dan kemampuan mereka. Materi diberikan melalui pendampingan belajar, latihan, serta aktivitas yang membantu anak memahami pembelajaran dengan lebih mudah. Bagi kami, bimbingan belajar bukan hanya tentang membantu menyelesaikan tugas sekolah. Lebih dari itu, kegiatan ini menjadi kesempatan untuk menumbuhkan semangat belajar, membangun keberanian bertanya, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

RUANG BELAJAR, RUANG BERTUMBUH.

LAMPIRAN



Bersama adik-adik
SDN Karundang 2



Senam pagi bersama
ibu-ibu RT 02



Kegiatan mewarnai
saat bimbel



Sapa warga



Kegiatan CFD di KP3B



Makan siang bersama
pertama kali



Membuat tempat sampah
dari galon bekas



Kegiatan jumat bersih



Diskusi bersama
narasumber seminar



Melayat ke rumah
warga



Pengenalan wilayah



Membantu UMKM di
Kota Serang Fair 2026



Penghargaan video
terbaik KKM Unsera
2026



Pengambilan footage
after movie



Menghadiri seminar
Nasional Unsera Fair
2026



Persiapan bazar
Unsera Fair 2026

PENUTUP

Setiap perjalanan memiliki cerita, dan KKM Kelompok 27 menemukan begitu banyak cerita selama berada di tengah masyarakat Karundang. Dari belajar bersama anak-anak, mendampingi pelaku UMKM, menjaga kebersihan lingkungan, mengenalkan pemanfaatan limbah, hingga menghadirkan teknologi sederhana yang bermanfaat bagi masyarakat, setiap kegiatan menjadi pengalaman yang tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar, tetapi juga memberikan pelajaran bagi kami.

Tidak semua hal berjalan sempurna. Ada tantangan, keterbatasan, dan berbagai hal yang harus kami hadapi bersama. Namun, dari setiap proses itulah kami belajar tentang arti kerja sama, kepedulian, tanggung jawab, dan keberanian untuk mencoba memberikan perubahan. Bagi kami, KKM bukan sekadar tentang menyelesaikan rangkaian kegiatan. Lebih dari itu, KKM adalah tentang bertemu, mengenal, berbagi, belajar, dan meninggalkan jejak kebaikan meskipun melalui langkah-langkah kecil.



Terima kasih kepada seluruh masyarakat Kelurahan Karundang, pihak kelurahan, Dosen Pembimbing Lapangan, serta semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan kami. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat terus memberikan manfaat, dan semoga cerita yang tertuang dalam majalah ini menjadi kenangan atas sebuah perjalanan yang pernah kita lalui bersama.

Kami datang untuk mengabdikan, kami belajar untuk memahami, dan kami pulang membawa cerita.

Kelompok KKM 27

Universitas Serang Raya

2026

UNIVERSITAS SERANG RAYA

Kelompok 27